Nama : Dewa Nyoman Teja Dharmada

Nim : 071911633081

Jawaban UTS Pancasila

1. a. Secara historis, Penddidikan Pancasila merupakan sebuah mata pelajaran atau mata kuliah yang sangat wajib untuk diterapkan di kalangan pendidikan bangsa Indonesia, khususnya pada pendidikan dasar (SD-SMA) dan pada pendidikan di perkuliahan (D3 / S1). Hal ini dapat kita lihat secara historis dengan cara membuktikan, melakukan perbandingan antara generasi terdahulu (dengan nilai-nilai Pancasila yang tertanam baik) dan generasi sekarang ini (yang nilai Pancasilanya semakin menurun). Maka dapat kita lihat bahwa generasi yang terdahulu memiliki moral, etika dan kepribadian serta kehidupan yang lebih baik daripada generasi sekarang ini. Maka dari itu penting untuk mempelajari mengenai Pancasila.

b. Argumentasi secara Sosiologis : Mengapa diwajibkan karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menuntun kita Mahasiswa sebagai masyarakat Indonesia harus berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam berkehidupan bermasyarakat,berbangsa,dan bernegara. Karena berbeda dengan bangsa lain, Bangsa Indonesia mendasarkan pandangan hidupnya dalam bermasyarakat,berbangsa, dan bernegara pada asas kultural yang dimiliki bangs Indonesia. Dan nila-nilai kemasyarakatan yang terkandung dalam Pancasila bukan dari peikiran satu orang saja melainkan banyak orang dan disesuaikan dengan kehidupan Masyarakat Indonesia.

c. Argumentasi secara Politik : Karena kita sebagai Mahasiswa Dituntut untuk tidak Apatis harus Peka atau peduli dengan sesama dan lingkungan sekitar. Terutama pada perkembangan Politik yang ada di Indonesia. Pola pikir untuk membangun kehidupan berpolitik yang jernih dan murni harus berpedoman pada Pancasila dan mutlak dilakukan atas dasar nilai lima Pancasila. Dan nilai Pancasila ini harus dimiliki etiap pemimpin atau penguasa pemerintah agartidak terjadi penyimpangan kekuasaan. Serta kita Mahasiswa juga harus mengkritisi Politik sesuai dengan Pancasila agar berjalan sesuai dengan Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradap,Perstuan Indonesia,Kerakatan yang Dipimin oleh Hikmah Kebijakaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluru Rakyat Indonesia.

d. d. Secara yuridis, Hal ini karena Pendidikan Pancasila diatur didalam UU no 20 tahun 2003 yang membahas mengenai sistem pendidikan nasional. Pada UU ini, Pendidikan Kewarganegaraan (yang didalamnya “dapat” mencangkup Pendidikan Pancasila) termasuk kedalam 3 Kompetensi Dasar untuk masing-masing mata kuliah. Serta keberadaan SK Dirjen Dikti No. 38/DIKTI/Kep/2002 yang terbit pada tahun 2002. Pada SK ini mempertimbangkan bahwa berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa telah ditetapkan bahwa Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kelompok Matakulian Pengembangan Kepribadian yang wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi/kelompok program studi; SK ini juga menetapkan adanya 3 Mata Kuliah yang kemudian dikelompokkan kedalam Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dimana Pendidikan Pancasila termasuk didalamnya, bersamaan degnan Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini membuktikan bahwa mempelajari Pancasila merupakan sebuah kegiatan yang diatur didalam UU dan berlaku untuk setiap pelajar, utamanya Mahasiswa.

2. Kelahiran Bangsa Indonesia melalui peristiwa Proklamasi Bangsa sangat perlu untuk diketahui, dipelajari, dan dikaji ulang oleh setiap warga Indonesia yang mengenyam pendidikan. Hal ini bersifat sangat penting, karena momen proklamasi merupakan sebuah momen yang menandai kebebasan bangsa Indonesia dari penjajahan yang dilakukan bangsa asing, sehingga harus dipelajari di dalam sejarah Indonesia agar penerus Bangsa Indoensia seperti generasi muda tidak lupa dan tau perjuangan pada masa itu dan tumbuhnyan rasa Nasionalisme dan cinta tanah air. Juga kegiatan mengkaji dan mempelajari sejarah ini sangat diperlukan oleh warga Indonesia untuk meningkatkan rasa nasionalisme yang sekarang ini sudah mulai memudar. Karena arti Nasionalisme dulu dan sekarang sudah berbeda. Yang dulunya melawan penjajah dan sekarang melawan rasa malas dan melawan sekelompok orang yang ingin memecah bangsa Indonesia.

Contoh : Melalui Mata Pelajaran atau Mata Kuliah yang secara spesifik membahas, dan mengkaji mengenai sejarah Indonesia.

3.A. Filsafat merupakan pengetahuan metodis, sistematis dan koheren tentang seluruh kenyataan. Dan pancasila dikatakan sebagai Filsafat Negara karena dalam penciptaannya – yaitu pada masa perjuangan kemerdekaan – Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila ini merupakan hasil dari perenungan jiwa dan penggalian dari nilai-nilai yang berada pada masyarakat Indonesia itu sendiri, yang kemudian disatukan oleh para pendiri bangsa (Founding Fathers).

B. Contoh Kasus

Tindak perilaku remaja yang dilabeli “menyimpang” oleh masyarakat Indonesia. Padahal, ketika perilaku tersebut diaplikasikan pada masyarakat di luar negara Indonesia, dengan kultur yang berbeda pula maka bisa jadi perilaku tersebut tidak ditentang dengan keras, dan bahkan kemungkinan juga diterima keberadaannya oleh masyarakat disana. Mengapa demikian ? Karena pancasila merupakan salah satu alat atau medium yang turut mengarahkan pola pikir masyarakat Indonesia untuk bertindak dan berperilaku. Ketika pancasila menolak keberadaan suatu hal, maka masyarakat juga akan berperilaku demikian, begitu juga sebaliknya.

5. Pancasila sebagai sistem Etika. Etika sendiri berasal dari bahasa Yunani (Ethos) yang berarti kebiasaan. Etika juga dapat diartikan sebagai suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku di masyarakat bag seseorang terkait dengan sifat baik atau buruk. Jadi etika ini merupakan hal yang sangat diperlukan dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dengan beretika kita dapat menjalankan kehidupan berbangsa dengan baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang menjadi pedoman bagi masyarakat Indonesia. Etika Pancasila mengandung nilai-nilai ketuhanan,kemanusiaan,persatuan,kerakyatan,dan keadilan. Kelima nilai tadi itu membentuk perilaku masyrakat Indonesia disegala aspek kehidupan. Pancasila sebagai Etika sangat penting sebagai rambu normatif bagi masyarakat Indonesia untuk mengatur kehidupan dalam bermasyarakat,berbangsa,bernegara. Contoh :

1. Ketuhanan : Memberi kebebasan memeluk Agama sesuai yang dianut dan tidak melakukan rasisme.
2. Kemanusiaan : Memandang semua manusia sebagai derajat yang sama yaitu sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.
3. Persatuan : Selalu mementingkan kepentinga umum diatas kepentingan pribadi atau golongan. Tidak melontarkan ujaran kebencian yang mengandung SARA yang menyebabkan perpecahan.
4. Kerakyatan : Kebebasan menyalurkan aspirasi dari rakyat kepada wakil rakyat.
5. Keadilan : Hukum berlaku secara adil dan merata, tidak tumpul keatas tajam kebawah.

6. Yang dimaksud keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang merupakan sila kelima Pancasila yaitu keadilan sosial berarti keadilan yang merata disegala bidang kehidupan dalam masyarakat baik material maupun spiritual tanpa memandang suku,ras,agama,kaya atau miskin,dan dari mana daerah orang tersebut berasal. Sesuai dengan UUD1945, keadilan sosial mencakup keadilan dan kemakmuran yang adil dalam bidang hukum,politik,sosial,ekonomi,dan kebudayaan. Pengertian ini mencakup seluruh rakyat Indonesia dalam keadilan yang dapat dinikmati secara merata sama porsinya dan sama besarnya, dengan berdasar asas kekeluargaan.

Contoh : Menghormati hak-hak orang lain yang ingin beribadah sesuai Agama yang dianut tidak peduli dia itu minoritas atau mayoritas karena semua manusia berhak untuk beribadah tanpa dihalangi oleh orang lain.